

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner oleh peneliti. Kuisisioner ditujukan bagi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pelaporan SPT-nya melalui *e-filing* dan terdaftar di KPP Pratama Wonosari. Berdasarkan hasil perolehan dari penyebaran kuisisioner diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah
Total Penyebaran Kuisisioner	103
Jumlah Kuisisioner yang Kembali	99
Jumlah Kuisisioner yang Tidak Diisi Lengkap (Cacat)	0
Total Kuisisioner yang Dapat Diolah	99
Tingkat Pengembalian	96,1%

Sumber : data primer yang diolah

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen item pertanyaan kuisisioner dikatakan valid atau bisa digunakan. Instrumen dapat dikatakan valid menunjukkan juga bahwa alat yang digunakan dalam pengukuran data juga sudah tepat (Sugiyono, 2004). Apabila item memiliki nilai korelasi (r) atau *pearson*

$correlation \geq 0,25$ maka item tersebut bisa dikatakan valid. Berdasarkan hasil perolehan dari penyebaran kuisisioner dan pengujian uji validitas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
Persepsi Kegunaan	PG1	0,731	Valid
	PG2	0,840	Valid
	PG3	0,772	Valid
	PG4	0,859	Valid
Persepsi Kemudahan	PM1	0,739	Valid
	PM2	0,827	Valid
	PM3	0,749	Valid
	PM4	0,814	Valid
	PM5	0,598	Valid
Keamanan dan Kerahasiaan	KK1	0,734	Valid
	KK2	0,815	Valid
	KK3	0,864	Valid
	KK4	0,799	Valid
Sikap terhadap Perilaku	SP1	0,858	Valid
	SP2	0,795	Valid
	SP3	0,854	Valid
	SP4	0,761	Valid
Kesiapan Teknologi	KT1	0,860	Valid
	KT2	0,872	Valid
	KT3	0,848	Valid

Variabel	Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
Penggunaan <i>E-filing</i>	P1	0,722	Valid
	P2	0,690	Valid
	P3	0,705	Valid
	P4	0,708	Valid
	P5	0,621	Valid

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Table 4.2 hasil pengujian validitas yang telah dilakukan pada item pertanyaan kuisisioner menunjukkan hasil bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai *pearson correlation* $> 0,25$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuisisioner yang digunakan adalah valid dan bisa digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memberikan penjelasan seberapa besar konsistenan dari item yang digunakan untuk mengukur. Uji reliabilitas dilihat dari hasil koefisien *cronbach alpha* untuk tiap variabel. Variabel yang memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 menunjukkan reliabilitasnya mencukupi, dan akan digunakan sebagai item pengukuran. Berdasarkan hasil perolehan dari penyebaran kuisisioner dan pengujian uji reliabilitas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,813	Reliabilitas Mencukupi
Persepsi Kemudahan	0,891	Reliabilitas Mencukupi
Keamanan dan Kerahasiaan	0,817	Reliabilitas Mencukupi
Sikap terhadap Perilaku	0,835	Reliabilitas Mencukupi
Kesiapan Teknologi	0,823	Reliabilitas Mencukupi
Penggunaan <i>E-filing</i>	0,713	Reliabilitas Mencukupi

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Table 4.3 hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan pada item pertanyaan kuisisioner menunjukkan hasil bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuisisioner yang digunakan mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dan bisa digunakan.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif untuk mendapatkan deskripsi mengenai jumlah data yang akan diolah, rata-rata atau *mean* dari data yang akan diolah, besaran nilai terendah data tersebut, besaran nilai tertinggi data tersebut, dan standar deviasi dari sampel penelitian.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	99	10	20	16.49	1.971
Persepsi Kemudahan	99	11	25	20.01	2.716
Keamanan dan Kerahsiaan	99	9	20	15.73	2.194
Sikap terhadap Perilaku	99	8	20	15.57	2.051
Kesiapan Teknologi	99	6	15	11.34	2.214
Penggunaan <i>e-filing</i>	99	12	25	20.02	2.399
Valid N (listwise)	99				

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan didalam penelitian sebanyak 99 sampel dengan 6 variabel yang berbeda. Adapun penjelasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 16,49 dengan standar deviasi sebesar 1,971.
- b. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 20,01 dengan standar deviasi sebesar 2,716.
- c. Variabel keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 15,73 dengan standar deviasi sebesar 2,194
- d. Variabel sikap terhadap perilaku memiliki nilai minimum sebesar 8,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 15,57 dengan standar deviasi sebesar 2,051
- e. Variabel kesiapan teknologi memiliki nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 15,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 11,34 dengan standar deviasi sebesar 2,214
- f. Variabel penggunaan *e-filing* memiliki nilai minimum sebesar 12,00, nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 20,02 dengan standar deviasi sebesar 2,399

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji yang dapat digunakan didalam penelitian menggunakan alat uji *Kormogrov-Smirnov*. *Kormogrov-Smirnov* memiliki

kriteria yaitu jika nilai signifikansi (sig) $>$ α (0,05) maka residual dikatakan memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47496652
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956

a. Test distribution is Normal.

Sumber : output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil pengujian uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar (0,956) $>$ α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat diuji dengan analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $>$ α (0,05) maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,185	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan	0,963	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan dan Kerahasiaan	0,336	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap terhadap Perilaku	0,264	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesiapan Teknologi	0,186	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-5 variabel tersebut tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat diuji dengan analisis regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas yang cukup besar dalam model regresi. Untuk melihat Apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 serta *tolerance* > 0,1 maka menunjukan bahwa didalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Kegunaan	0,423	2,363	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan	0,405	2,466	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keamanan dan Kerahasiaan	0,519	1,927	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap terhadap Perilaku	0,417	2,400	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesiapan Teknologi	0,580	1,862	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini < 10 serta memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-5 variabel tersebut tidak adanya masalah multikolinearitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hasil dari variabel independen apakah memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kemandirian dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-filing*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	Koef. Regresi	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	3.320	2.346	.021	Signifikan
Persepsi Kegunaan	.551	4.619	.000	Signifikan
Persepsi Kemudahan	.148	1.671	.098	Signifikan *
Keamanan dan Kerahasiaan	-.076	-.788	.433	Tidak Signifikan
Sikap terhadap Perilaku	.338	2.925	.004	Signifikan
Kesiapan Teknologi	.052	.555	.580	Tidak Signifikan

Sumber : data primer yang diolah

Keterangan :

*) dimasukkan ke Sig. 10%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$P = 3,320 + 0,551 (PG) + 0,148 (PM) - 0,76 (KK) + 0,338 (SP) + 0,52 (KT) + e$$

Berdasarkan analisis Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi memiliki pengaruh kearah positif pada penggunaan *e-filing*. Sedangkan hanya 1 variabel yaitu variabel keamanan dan kerahasiaan yang memiliki pengaruh kearah negatif pada penggunaan *e-filing*.

E. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Statistik Nilai F

Uji statistik nilai F yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat variabel penelitian apakah seluruh variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap

variabel terikat. Untuk melakukan pengujian dapat didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.758	5	70.152	30.601	.000 ^a
	Residual	213.202	93	2.292		
	Total	563.960	98			

Sumber : output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 30,601 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing- masing variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan teknologi memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu penggunaan *e-filing*.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t yaitu pengujian yang bertujuan guna menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pada uji ini dapat dilihat pada nilai signifikansi t pada tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis tidak

diterima. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung.

Hasil uji parsial atau uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.320	1.416		2.346	.021
Persepsi Kegunaan	.551	.119	.453	4.619	.000
Persepsi Kemudahan	.148	.088	.167	1.671	.098
Keamanan dan Kerahasiaan	-.076	.097	-.070	-.788	.433
Sikap terhadap Perilaku	.338	.116	.289	2.925	.004
Kesiapan Teknologi	.052	.094	.048	.555	.580

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-filing*

Sumber : output spss 16

Pengujian yang sudah dilakukan terhadap hipotesis-hipotesis penelitian memberikan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Hipotesis Satu (H1)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa persepsi kegunaan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,551 dengan

signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H1) diterima.

b. Hasil Hipotesis Dua (H2)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,148 dengan signifikansi sebesar $0,098 < \alpha 0,1$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H2) diterima.

c. Hasil Hipotesis Tiga (H3)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang negatif sebesar 0,76 dengan signifikansi sebesar $0,433 > \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H3) ditolak.

d. Hasil Hipotesis Empat (H4)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sikap terhadap perilaku memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,336 dengan signifikansi sebesar $0,004 < \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H4) diterima.

e. Hasil Hipotesis Lima (H5)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kesiapan teknologi memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,52 dengan signifikansi sebesar $0,580 > \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka kesiapan teknologi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H3) ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima
H2	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima *
H3	Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Ditolak
H4	Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima
H5	Kesiapan Teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Ditolak

Keterangan :

*) dimasukan ke Sig. 10%

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi yaitu uji yang dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien detrmnasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien detrmnasi yang tinggi maka menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar dalam persamaan regersi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.602	1.514

Sumber : output spss 16

Nilai koefisien determinasi *R Square* dari Tabel 4.12 sebesar 0,602 atau 60,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-filing* guna pelaporan SPT-nya dipengaruhi oleh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi sebesar 60,2 % sedangkan sisanya, sebesar 39,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis pertama (H1) memberikan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif pada penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Sehingga dengan adanya persepsi kegunaan membuat pengguna merasakan efek penggunaan *e-filing* yaitu menambah maupun mempertinggi produktifitas dan efektivitas serta membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Efek kegunaan yang dirasakan pengguna meningkatkan minat menggunakannya lagi. Maka dari itu semakin tinggi efek kegunaan yang didapatkan dari penggunaan *e-filing* tentu membuat semakin tinggi pula untuk penggunaannya di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Waluyo (2014), Wibisono dan Toly (2014) dan Novindra (2017) yang juga menyatakan adanya persepsi kegunaan nantinya dapat berpengaruh kepada wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Menurut Waluyo (2014) munculnya persepsi kegunaan yang semakin tinggi ketika menggunakan *e-filing*, maka mempengaruhi pula sering tidaknya penggunaan *e-filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua (H2) memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh pada penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Sehingga wajib pajak yang menggunakan *e-filing* merasakan bahwa dengan penggunaan sistem *e-filing* adalah tidak sulit untuk di pahami maupun digunakan, sehingga wajib pajak mudah untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan sistem tersebut. Menurut Laihad (2013) apabila sistem *e-filing* mudah digunakan maka tujuan penggunaan sistem akan tercapai. Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh ketika menggunakan suatu sistem menjelaskan bahwa sistem tersebut bisa dikatakan baik dan berkualitas karena belum bisa memberikan kemudahan bagi pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Waluyo (2014), Wibisono dan Toly (2014) dan Rais dan Pinatik (2015) yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh kepada wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Maryani (2016) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Wibisono dan Toly (2014)

Konteks kemudahan dalam hal ini yaitu ketika melakukan pekerjaan dibantu dengan suatu teknologi ternyata lebih membantu pengguna menyelesaikan pekerjaannya dari pada dikerjakan secara manual.

3. Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis ketiga (H3) memberikan hasil bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh pada penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Sehingga wajib pajak yang menggunakan *e-filing* masih merasakan bahwa dengan penggunaan sistem *e-filing* belum memberikan jaminan keamanan, perihal data pribadi wajib pajak diketahui pihak luar atau tidak. Berkenaan kurangnya bukti nyata perihal keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* tersebut membuat kurang berminatnya menggunakan karena belum percaya pada sistem yang beroperasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) dan Devina (2016) yang menyatakan keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh kepada wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Waluyo (2014) dan Wibisono dan Toly (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Keamanan dan kerahasiaan *e-filing* haruslah baik dan terjamin dengan adanya sistem yang seperti itu membuat pengguna tidak ragu untuk menggunakan karena sistem dapat diandalkan (Wibisono dan Toly, 2014).

4. Pengaruh Sikap terhadap Perilaku terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis keempat (H4) memberikan hasil bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif pada penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Sehingga dengan adanya sikap positif membuat pengguna menikmati penggunaan *e-filing* dan merasa senang maupun nyaman ketika menggunakan *e-filing*. Kecenderungan wajib pajak bersikap positif dalam penggunaan *e-filing* membuat mereka berkeyakinan bahwa dengan penggunaan *e-filing* dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amoroso dan Gardner (2004), Laihad (2013) dan Dyanrosi (2015) yang juga menyatakan adanya sikap terhadap perilaku nantinya dapat berpengaruh kepada wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Menurut Dyanrosi (2015) memiliki sikap yang semakin positif dalam penggunaan teknologi maka akan memberikan dampak meningkatnya minat maupun perilaku dalam menggunakan *e-filing*.

5. Pengaruh Kesiapan Teknologi terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis kelima (H5) memberikan hasil bahwa kesiapan teknologi tidak berpengaruh pada penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Hasil ini dapat terjadi karena individu masih belum mengerti dan paham mengenai sistem *e-filing*. Hal lainnya yaitu masih kurangnya perangkat pendukung untuk pengoptimalan

penggunaan *e-filing*. Wajib pajak yang tidak terbiasa menggunakan tentu mengurangi minat untuk menggunakan *e-filing* di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devina (2016) dan Adiguna, Yuniarta dan Sinarwati (2017) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi tidak berpengaruh kepada wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Desmayanti (2012), Wibisono dan Toly (2014) dan Maryani (2016) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Tamara dan Arianto (2014), sumber daya manusia, keandalan internet, dan kesiapan dari *software* maupun *hardware* pendukung merupakan indikator kesiapan teknologi yang mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Tanpa adanya komponen diatas tentu *e-filing* belum dapat dijalankan secara maksimal.